

## **Strategi Pengembangan Obyek Wisata Kampoeng Pecel Di Desa Ngerangan Kecamatan Bayat Kabupaten Klaten**

### **Strategy for the Development of Kampoeng Pecel Tourism Objects in Ngerangan Village, Bayat District, Klaten Regency**

Eli Hardiyanti 1\*, Joko Pramono 2\*\*, Damayanti Suhita 3\*\*  
Ilmu Administrasi Negara, Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,  
Universitas Slamet Riyadi Surakarta  
Email : [elihardiyanti313@gmail.com](mailto:elihardiyanti313@gmail.com)

### **Abstrak**

Pengembangan obyek wisata mempunyai dampak yang besar di bidang ekonomi baik bagi pemerintah, swasta, maupun masyarakat sekitar. Oleh karena itu perkembangan pariwisata perlu di perhatikan lagi oleh pemerintah. Maka permasalahan yang ada di pariwisata perlu di ketahui, seperti di Obyek Wisata Kampoeng Pecel yang berada di Desa Ngerangan, Kecamatan Bayat, Kabupaten Klaten. Permasalahan yang ada penelitian ini adalah faktor penyebab menurunnya pengunjung dan pendapatan yang ada diobyek wisata Kampoeng Pecel yang masih baru atau merintis. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mencari strategi pengembangan Obyek Wisata Kampoeng Pecel di Desa Ngerangan. Menurut Yoeti (1997 : 2-3) mengemukakan ada beberapa aspek yang perlu di perhatikan dalam pengembangan pariwisata yaitu wisatawan, atraksi wisata, transportasi, informasi dan promosi, fasilitas pelayanan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Penentuan informan menggunakan metode Accidental yaitu penentuan sampel dari memilih siapa saja yang kebetulan ditemui. Teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan Teknik analisis SWOT. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam menentukan strategi pengembangan obyek wisata kampoeng pecel terdapat empat faktor yaitu kekuatan, kelemahan, ancaman, dan peluang. Berdasarkan analisis keempat faktor tersebut menghasilkan strategi SO, strategi WO, strategi ST, dan strategi WT dengan prioritas strategi SO.

Kata Kunci :Strategi, Pengembangan, Analisis SWOT

## Abstrak

The development of tourism objects has a large impact on the economy for both the government, the private sector and the surrounding community. Therefore, the development of tourism needs to be considered again by the government. So the problems in tourism need to be known, such as in the Kampoeng Pecel Tourism Object which is in Ngerangan Village, Bayat District, Klaten Regency. The problem in this research is the factors causing the decline in visitors and income in the Kampoeng Pecel tourism object which is still new or pioneering. The purpose of this research is to find a strategy for developing the Kampoeng Pecel Tourism Object in Ngerangan Village. According to Yoeti (1997: 2-3) suggests there are several aspects that need attention in tourism development, namely tourists, tourist attractions, transportation, information and promotion, service facilities. This study uses a qualitative method. Determination of informants using the Accidental method, namely determining the sample by selecting anyone who happened to be met. Data collection techniques through interviews, observation, and documentation. This study uses the SWOT analysis technique. The results of the study show that in determining the development strategy for Kampoeng Pecel tourism objects, there are four factors, namely strengths, weaknesses, threats and opportunities. Based on the analysis of these four factors, the SO strategy, WO strategy, ST strategy, and WT strategy are produced with SO strategy priority.

Keywords: Strategy, Development, SWOT Analysis

### PENDAHULUN

Pariwisata merupakan salah satu pemanfaatan sumber daya alam yang mempunyai banyak manfaat bagi masyarakat karena bagi suatu daerah yang dapat mengelola sumber daya alam yang bernilai ekonomi tinggi. Oleh karena itu pengembangan pariwisata perlu lebih diperhatikan lagi oleh pemerintah. Pengembangan obyek wisata mempunyai dampak besar di bidang ekonomi, baik bagi pemerintah, swasta maupun masyarakat sekitar. Karena dengan di bangun obyek wisata pertumbuhan ekonomi semakin meningkat, dan berpengaruh kepada peningkatan pendapatan masyarakat sekitar.

Sebagai wujud pengembangan wisata tersebut seharusnya dilakukan secara merata pada pemberdayaan masyarakat demi meningkatkan perekonomian masyarakat. Tapi seperti yang diketahui adanya munculnya Pandemi Covid19 pada awal tahun 2020 ini memberikan cukup banyak dampak yang cukup besar bahkan menyebabkan banyak kerugian di negara terutama di bidang pariwisata. Sehingga perlu adanya pembenahan untuk memulihkan perekonomian masyarakat yang ada di Indonesia.

Kabupaten Klaten sendiri memiliki banyak potensi untuk meningkatkan pariwisata di Klaten, seperti banyaknya sumber mata air yang murni,

banyaknya kerajinan, kuliner yang beragam, budaya tradisional seperti, karawitan, tari, jatilan, dan banyak perbukitan dan lahan kosong yang bisa dimanfaatkan untuk pembangunan pariwisata. Karena banyak potensi yang dimiliki ini maka perlu dikembangkan dan diolah secara optimal melalui pariwisata.

Salah satu obyek wisata yang perlu dikembangkan dan diperhatikan yaitu obyek wisata Kampoeng Pecel. Obyek wisata Kampoeng Pecel yang terletak di, Desa Ngerangan, Kecamatan Bayat, Kabupaten Klaten. Obyek wisata kuliner ini dikelola oleh KWT (Kelompok Wanita Tani) yang dibantu oleh pemuda dan warga setempat. Kampoeng Pecel merupakan obyek wisata yang menyediakan masakan pecel yang beraneka ragam, seperti pecel gendar, pecel, tiwul, pecel hewek, dll yang mengangkat konsep tradisional di tambah dengan menu minum yang special yaitu Dawet Aloe vera dimana Dawet Aloe vera ini yang merupakan hasil produksi sendiri dari salah satu pengelola Kampoeng Pecel. Kualitas rasa pecelnya yang khas dan dawetnya yang dijaga dengan baik menjadikan rugi jika tidak dikembangkan dan dilestarikan lagi.

Kampoeng Pecel ini tergolong obyek wisata yang masih baru, yaitu terbentuk pada tahun 2020 ketika masih pandemi Covid-19. Untuk berkunjung ke obyek wisata kampoeng pecel ini tidak ada tarif biaya masuk, hanya perlu membayar parkir, jika sepeda motor dikenakan tarif Rp.2000 dan mobil Rp.5000. Di kampoeng pecel ini juga

terdapat karaoke yang bisa digunakan oleh pengunjung bernyanyi dan hanya diberi tarif seikhlasnya. Kampoeng pecel ini juga menyediakan fasilitas untuk acara pertemuan. Tidak hanya itu di kampoeng pecel juga menyediakan camping ground, outbond, dan wisata edukasi Agrotech Nat De Aloew. Lokasinya yang berada di lereng menjadikan suasananya menjadi lebih sejuk dan nyaman dan dengan adanya obyek wisata kampoeng pecel ini mengurangi pengangguran masyarakat sekitar. Jika potensi ini dapat dikembangkan lebih baik lagi maka dapat meningkatkan pendapatan daerah, meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat sekitar. Tetapi semakin kesini pendapatan di Kampoeng Pecel mengalami penurunan. Pengunjung dan pendapatan.

Tabel I  
Pendapatan Yang Di Peroleh Obyek Wisata Kampoeng Pecel Di Bulan September-Desember Tahun 2020

No	Bulan	Pendapatan
1	September	Rp. 24.499.500,00
2	Oktober	Rp. 22.282.500,00
3	November	Rp. 18.786.000,00
4	Desember	Rp. 10.605.000,00

Sumber : Informasi di dapat dari Pengelola

Dapat dilihat dari tabel di atas bahwa setiap bulan pendapatan di obyek wisata kampoeng pecel mengalami penurunan meskipun sudah diimbangi dengan perbaikan sarana dan prasarana, dan memperbaiki dari

kekurangan yang ada, seperti melakukan inovasi menu, perbaikan pelayanan. Dll, untuk mendukung wisatawan agar tertarik berkunjung ke kampoeng pecel, tidak hanya mengalami penurunan pendapatan tetapi juga mempengaruhi jumlah pengunjung yang datang ke obyek wisata kampoeng pecel. Seperti yang ada di tabel bawah ini:

Tabel II  
 Penurunan Pengunjung Di Obyek Wisata Kampoeng Pecel Dari Bulan September - Desember Tahun 2020

No	Bulan	Pengunjung
1	September	2.500 Pengunjung
2	Oktober	2.350 Pengunjung
3	November	1.978 Pengunjung
4	Desember	1.160 Pengunjung

Sumber : Informasi di dapat dari Pengelola

Oleh karena itu, perlu diketahui apa faktor penyebab dari penurunan pendapatan di Kampoeng Pecel, maka perlu adanya strategi untuk pengembangan obyek wisata Kampoeng Pecel ini agar semakin maju, berkembang, dalam meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar.

#### METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Menurut H.B Sutopo (2002 : 35), Tujuan penelitian kualitatif merupakan sebagai gambaran yang nyata terhadap fenomena sosial tertentu dengan mengembangkan konsep dan menghimpun data dan tidak melakukan pengujian hipotesis data yang di kumpulkan terutama kata-

kata, kalimat atau gambar yang memiliki arti lebih dari sekedar angka atau frekuensi. Lokasi penelitian ini berada di Desa Ngerangan, Kecamatan Bayat, Kabupaten Klaten dengan Obyek penelitian salah satu obyek wisata di klaten yaitu obyek wisata Kampoeng Pecel. Teknik penentuan informan dalam penelitian ini untuk pengambilan sampel menggunakan teknik Accidental yaitu Teknik penentuan sample dengan memilih sampel dari siapa saja yang kebetulan ada atau bagian dari di jumpai menurut keinginan peneliti (silalahi, 2009 : 272). Dalam penelitian ini kriteria yang digunakan menjadi tolak ukur peneliti dalam menentukan informan, yaitu Ketua pengelola obyek wisata Kampoeng Pecel dan 5 pengunjung yang datang ke kampoeng pecel. Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi, observasi dan wawancara. Dan teknik analisis yang digunakan teknik analisis interaktif menurut miles dan Huberman yang digunakan untuk menjawab strategi pengembangan obyek wisata Kampoeng Pecel yaitu menggunakan analisis SWOT *strengths* (kekuatan), *weakness* (kelemahan), *opportunities* (peluang), dan *threats* (ancaman) dari informasi yang di dapat mengenai kelangsungan perkembangan obyek wisata kampoeng pecel, tahap selanjutnya yang akan dilakukan adalah memanfaatkan informasi ke dalam rumusan strategi. Teknik yang akan di gunakan untuk menyusun faktor - faktor strategi pengembangan adalah Matrik SWOT. Matrik SWOT dapat digunakan untuk menggambarkan secara jelas bagaimana ancaman dan

peluang eksternal yang dihadapi Obyek Wisata Kampoeng Pecel berdasarkan dengan kekuatan dan kelemahan yang dimiliki. Matrik ini bisa menghasilkan 4 kemungkinan alternative strategi.

Tabel III  
Matrik SWOT

<b>Internal Eksternal</b>	<b>Strengths (S)</b>	<b>Weakness (W)</b>
<b>Opportunities (O)</b>	<b>S-O Strategi</b>	<b>W-O Strategi</b>
<b>Threats (T)</b>	<b>S-T Strategi</b>	<b>W-T Strategi</b>

Sumber Rangskuti, 2006 : 31

Berdasarkan tabel di atas Strategi S-O digunakan untuk memanfaatkan seluruh peluang yang ada dengan memanfaatkan kekuatan untuk merebut. Strategi S-T digunakan untuk mengatasi munculnya sebuah ancaman. Strategi W-O digunakan berdasarkan memanfaatkan peluang dengan cara meminimalisir kelemahan. Strategi W-T merupakan wadah untuk menggali berbagai kelemahan yang sedang dihadapi dalam pengembangan obyek wisata.

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Obyek wisata kampoeng pecel merupakan obyek wisata kuliner yang terletak di Desa ngerangan Kecamatan

Bayat Kabupaten Klaten dengan daya tarik yang utama yaitu Suasana yang sejuk dan alami, Banyak menu pecel dan dawet Aloe vera dengan harga yang murah dan Pelayanan yang baik. Tapi sayangnya kampoeng pecel belum banyak di kenal oleh masyarakat karena yang berdatangan ke kampoeng pecel masih masyarakat lokal. Hal ini dikarenakan kelemahan yang dimiliki seperti kurangnya promosi yang dilakukan dan pengelolaan yang belum cukup baik apalagi lokasi yang masih tanah yang membuat pengunjung risih untuk berkunjung karena becek dan perlunya perbaikan sarana dan prasarana yang harus dilakukan tapi masih terkendala dana ditambah dengan ancaman yang datang seperti adanya obyek wisata baru, terjadinya kerusakan lingkungan dan kejatan di tambah dengan kurangnya semangat pengelola dalam mengelola obyek wisata. Tetapi dengan adanya peluang yang masih bisa dimanfaatkan oleh pengelola dalam mengembangkan kampoeng pecel seperti terbukannya lowongan pekerjaan, dukungan dari pemerintah, dan pengunjung yang masih ingin datang.

Jarak lokasi kekampong pecel dari jalan raya kurang lebih 1 Km dan berbatasan dengan Privinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) jadi untuk menempuh kelokasi kampoeng pecel tidaklah sulit karena juga sudah di pasang penunjuk jalan juga

Maka perlunya diciptakan masyarakat sadar wisata untuk mengembangkan obyek wisata kampoeng pecel dan melakukan kerjasama dengan tenaga yang professional atau dari Dinas

Pariwisata yang bisa memberikan pendampingan bagi masyarakat untuk membantu dalam pengembangan obyek wisata kampoeng pecel. Oleh karena itu dalam pengembangan obyek wisata diperlukan strategi dengan memanfaatkan kekuatan internal untuk menghindari ancaman eksternal dalam mengembangkan pariwisata perlu memperhatikan aspek sebagai berikut :

#### 1. Wisatawan

Untuk perkembangan suatu obyek wisata perlu memperhatikan wisatawan dari karakteristik wisatawan yang datang, dari mana mereka datang dari luar negeri atau wisatawan lokal, usia, dan kapan mereka melakukan perjalanan. Berdasarkan dari observasi dan wawancara pengunjung yang datang ke kampoeng pecel masih dari masyarakat sekitar yang berusia 20-50 tahun dan mereka biasanya melakukan perjalanan wisata disaat mereka ada waktu luang atau disaat hari libur.

#### 2. Atraksi Wisata

Atraksi wisata memenuhi 3 syarat yaitu a). Apa yang dilihat b). Apa yang dapat dilakukan, dan c). Apa yang dapat dibeli. Dari hasil observasi dilokasi kampoeng pecel masih banyak pepohonan yang membuat suasana menjadi lebih sejuk dan nyaman, di tambah spot selfi yang bisa di jadikan tempat untuk berfoto-foto sembari menunggu pesanan masakan pecel yang di hidangkan ditambah dengan dawet aloevera yang segar.

#### 3. Transportasi

Transportasi perlu diperhatikan bagaimana fasilitas transportasi yang tersedia untuk membawa wisatawan ke tujuan wisata yang dituju. Untuk

menuju ke lokasi kampoeng pecel dapat menggunakan transportasi pribadi seperti sepeda motor atau mobil, bisa juga untuk sepur kelinci, ELP, dan bis kecil. Untuk bis besar kemungkinan tidak bisa masuk karena lokasi kampoeng pecel di tengah pemukiman dan jalan yang tidak terlalu lebar.

#### 4. Informasi dan promosi

Pengembangan pariwisata promosi merupakan hal yang penting untuk dilakukan karna dengan promosi dapat menarik wisatawan untuk berdatangan, kegiatan promosi dapat dilakukan dengan cara memasang iklan, dengan menyebar brosur, atau bisa ber iklan melalui sosial media. Dari hasil wawancara pengunjung yang datang mendapat informasi dari banner yang di pasang di penggir jalan dan dari sosial media seperti Facebook dan Instagram. Tapi kendala yang dialami sekarang tidak ada yang mengoperasikan sosial media tersebut.

#### 5. Fasilitas pelayanan

Fasilitas apa yang sudah ada di tempat wisata tersebut, apakah ada tempat parkir, kamar mandi, pelayanan bank, telepon yang ada di tempat wisata tersebut. Dilokasi kampoeng pecel hanya ada warung besar yang menjual aneka pecel dan minuman beserta dawet aloevera. Fasilitas yang di berikan yaitu WC, musolah yang sederhana, gazebo yang sudah perlu dibenahi, atraksi wisata yang masih minim dan tempat parkir.

Strategi pengembangan obyek wisata kampoeng pecel dengan analisis SWOT. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara maka informasi yang

diperoleh tentang kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman sebagai berikut :

1. Kekuatan
  - a. Suasana yang sejuk dan alami
  - b. Banyak menu pecel dan dawet Aloevera yang wajib dicoba.
  - c. Harga menu makanannya yang murah
  - d. Pelayanan yang baik.
2. Kelemahan
  - a. Promosi yang masih kurang
  - b. Keterbatasan anggaran untuk pengembangan sarana dan prasarana
  - c. Masih kurangnya SDM yang professional dalam mengelola wisata
  - d. Lokasi becek dan akses jalan masuk di saat musim hujan Belum adanya pengelola sampah
3. Peluang
  - a. Berbagai inovasi dan atraksi wisata dengan memanfaatkan potensi yang ada
  - b. Berbagai dukungan dari pihak pemerintah.
  - c. Terbukanya lowongan pekerjaan bagi masyarakat sekitar
  - d. Pengunjung yang ingin datang kembali
4. Ancaman
  - a. Terjadinya kerusakan lingkungan dan adanya kejahatan.
  - b. Munculnya obyek wisata baru.
  - c. Kurangnya semangatnya SDM untuk mengelola wisata.
  - d. kurangnya kesadaran masyarakat setempat mengenai pentingnya keberadaan obyek wisata

Sesuai dengan analisis SWOT dalam pengembangan obyek wisata kampoeng

pecel menghasilkan empat alternative yaitu :

1. **Strategi SO (Strenght and Oppoertunities)**
  - a. Meningkatkan pelayanan yang baik dengan memberikan kenyamanan dan suasana yang nyaman untuk menarik para pengunjung.
  - b. Inovasi produk dan atraksi wisata dengan memanfaatkan potensi yang ada seperti, tempat yang sejuk nyaman, mempunyai pruduk yang beranekaragam, harga produk yang di bilang murah, untuk menarik pengunjung dan investor.
  - c. Memanfaatkan dukungan dari pemerintah untuk memberikan bantuan dan dukungan untuk pengembangan obyek wisata. Dengan bantuan yang diberikan dapat di gunaka untuk memperbaiki atau menambah sarana dan prasarana yang diperlukan.
2. **Strategi WO ( Weaknesses and Oppoertunities)**
  - a. Menjalin kerjasama dengan pihak investor dan tenaga yang professional untuk membantu pengembangan obyek wisata. Dengan adanya investor maka pembangunan dan pengembangan obyek wisata lebih mudah untuk dilakukan.
  - b. Memperbaiki lokasi dan akses jalan menuju obyek wisata. Meskipun akses jalan yang tidak jauh tapi jalan yang di lewati masih perlu diperbaiki karena jalan yang rusak dan akses jalan masuk dan lokasinya yang masih

tanah sehingga licin dilewati ketika hujan maka perlu adanya perbaikan

- c. Melakukan inovasi dan perbaikan atraksi wisata atau sarana dan prasarana obyek wisata untuk mengembangkan obyek wisata agar lebih diminati para pengunjung

### 3. Strategi ST (Strength and Threats)

- a. Mengoptimalkan potensi yang dimiliki dari keunikan obyek wisata untuk menghadapi persaingan dengan obyek wisata yang lain. Dalam pengoptimalan potensi yang dimiliki dapat tercapai dengan adanya anggaran dan pengelola yang mampu dan profesional.
- b. Pengembangan obyek wisata yang ramah lingkungan. Dengan menggunakan peralatan yang ramah lingkungan untuk menjaga lingkungan agar tetap bersih, rapi, dan melakukan penanaman tanaman di sekitar obyek wisata agar menjadi lebih asri.
- c. Melakukan pelatihan untuk pemandu dan pengelola obyek wisata. Sehingga mendorong kualitas SDM dalam mengelola obyek wisata menjadi lebih meningkat dan bersemangat.

### 4. Strategi WT (Weaknesses and Threats)

- a. Menghadapi persaingan antara obyek wisata dengan melakukan meningkatkan promosi, memperbaiki program pengembangan dan melakukan inovasi
- b. Memperbaiki dan meningkatkan kualitas SDM yang profesional sehingga dapat mengurangi

kerusakan lingkungan akibat dari ketidak tahuan dalam cara mengelola obyek wisata.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian maka disimpulkan bahwa strategi pengembangan obyek wisata kampoeng pecel ini perlunya perbaikan sarana dan prasarana seperti akses jalan masuk lokasi, gazebo dan atraksi wisata yang sudah mulai rusak, penambahan atraksi wisata. Melakukan inovasi baru untuk pengembangan obyek wisata untuk menarik pengunjung. Meningkatkan promosi dan menjalin Kerjasama dengan pihak pemerintah dan swasta untuk pengembangan obyek wisata agar meningkatkan pengunjung wisata. Memanfaatkan potensi yang dimiliki sebaik mungkin untuk menciptakan peluang pengembangan di bandingkan obyek wisata lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- H.B. Sutopo.2002. *Pengantar Penelitian Kualitatif*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret Press
- Rangkuti, Freddy. 2006. *Analisis SWOT. Teknik Membedah Kasus Bisnis*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama
- Silalahi , Ulber. 2009. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung : PT. Refika Aditama